

ABSTRAK

RIKA MEIRIKA : *Bimbingan Keagamaan terhadap Pecandu Narkoba (Penelitian ini terhadap pecandu narkoba golongan ganja di Inabah XIV Pondok Pesantren Suryalaya Jl. Raya Bayongbong Kec. Bayongbong, Kab. Garut, Jawa Barat).*

Bimbingan keagamaan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu suatu proses dalam membantu seseorang agar sejalan dengan ajaran agama Islam agar yang bersangkutan bahagia dunia dan akhirat. Dalam hal ini bimbingan keagamaan diperlukan guna membetuk perilaku pecandu narkoba agar lebih baik dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, karena salah satu penyebab seseorang terjerumus kepada barang haram (narkoba) adalah kurangnya pendidikan dan minimnya pengetahuan agama yang dimilikinya, sehingga ketika seseorang mempunyai masalah mereka akan melampiaskannya kepada hal-hal negatif yang bisa merugikan baik dirinya maupun orang-orang terdekatnya, para pengguna yang sedang menggunakan narkoba akan berperilaku seperti halnya hilang akal, mereka bisa melakukan apa saja yang mereka inginkan kepada orang lain seperti: melakukan tindak kekerasan, pelecehan seksual, pelanggaran norma yang berlaku, tanpa mereka sadari apa yang telah mereka perbuat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dan seberapa besar hubungan antara bimbingan keagamaan dengan perilaku pecandu narkoba golongan ganja.

Teori yang dipakai untuk penelitian ini adalah Teori Tingkah laku yang dipopulerkan oleh Thorndike, Watson, Hull, Guthrie, dan Skinner. Teori ini membahas tentang perubahan tingkah laku yang didapatkan dari pengalaman dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei yang bertujuan untuk mengetahui ada tidak tidaknya hubungan antara bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba, dan seberapa besar hubungan yang dimiliki antara bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa uji korelasi dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan *software Microsoft excel 2010* dan *software SPSS version 17 For windows*. Diketahui bahwa Pvalue sebesar 0.04. Kemudian dibandingkan taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 5\% = 0.05$. Jadi hasil dari $Pv < \alpha = 0.04 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan terhadap perilaku pecandu narkoba. Untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan antara bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba, maka diketahui bahwa *product moment* sebesar 0.618. kemudian hasil *product moment* tersebut dibandingkan dengan titik tolak ukur koefisien dengan *Interval Koefisien Reabilitas* sebesar 0,600-0,800. Jadi, interpretasi dari hubungan tersebut dikatakan berkorelasi.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Perilaku Pecandu Narkoba